

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilaksanakan hampir semua bangsa-bangsa di dunia, karena pembangunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha mencapai kemajuan bangsa tersebut. Pembangunan merupakan setiap upaya yang dikerjakan secara terencana untuk melaksanakan perubahan yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki dan menaikkan taraf hidup, kesejahteraan dan kualitas manusia (Mohammad Ali, 2018). Pembangunan dilaksanakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat sebagai pelaku utama untuk pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing dan menciptakan kebijakan yang mendukung pembangunan.

Pembangunan di negara-negara berkembang lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, hal ini disebabkan karena terjadinya keterbelakangan ekonomi. Pembangunan dibidang ekonomi dapat mendukung pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan atau pembaharuan bidang kehidupan lainnya. Pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan tingkat pengangguran di suatu daerah. Pembangunan tersebut juga menjadi upaya menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah adalah upaya untuk merencanakan penggunaan sumber daya publik yang tersedia disuatu wilayah menjadi lebih dari sebelumnya melalui perbaikan kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya secara bertanggung jawab. Perbedaan kondisi sosial ekonomi, tingkat pembangunan, dan adanya ketimpangan ekonomi antar daerah menjadi alasan perencanaan pembangunan daerah.

Tujuan perencanaan pembangunan ekonomi daerah antara lain, mengarahkan kegiatan sebagai pedoman kegiatan kepada pencapaian tujuan pembangunan, Memperbaiki penggunaan sumber daya publik yang tersedia, Memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai-nilai sumber daya swasta secara

bertanggung jawab, Memperkirakan potensi, prospek perkembangan, hambatan dan resiko masa yang akan datang, Memberi kesempatan untuk memperoleh pilihan terbaik, Memperoleh skala prioritas dari kepentingan tujuan dan sebagai alat pengukur atau standard pada waktu pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah didukung oleh terciptanya rasa aman, lancarnya sistem transportasi dari dan menuju sentra produksi, tersedianya infrastruktur pasar yang memadai, tersedianya industri pengolahan bahan baku yang dijamin oleh pemerintah daerah. Dengan demikian maka perekonomian di daerah itu akan mengalami kemajuan yang pesat. Sebaliknya, jika tidak menjadi prioritas pemerintah daerah maka akan terjadi kelambanan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menurun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah yaitu dengan menganalisis dan mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Sektor-sektor tersebut berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menjadi indikator dalam menghitung pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Berdasarkan klasifikasi lapangan usaha terdapat 17 sektor dalam PDRB yang digunakan sebagai indikator perekonomian.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang terletak di sebelah timur Pulau Jawa dengan luas wilayah 47.799,75 km² yang terdiri dari 38 kabupaten/kota. Perkembangan ekonomi suatu wilayah dari kurun waktu tertentu dapat ditentukan menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi. Indikator yang dimaksud ini dapat dihitung dari adanya perubahan nilai PDRB. Nilai PDRB Provinsi Jawa Timur atas dasar harga konstan berlaku tahun 2022 mencapai Rp 1.757,82 Triliun Rupiah. PDRB Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan sebesar Rp 88,70 Triliun jika dibandingkan tahun 2021 yang hanya Rp 1.669,11 Triliun Rupiah. Peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar 2010 pada tahun 2022 menunjukkan adanya pemulihan ekonomi di Provinsi Jawa Timur setelah terjadinya era COVID-19 yang menyebabkan perekonomian menjadi lesu dan kehilangan daya saing. Tingkat keyakinan masyarakat untuk bangkit dan Kembali seperti sebelum COVID-19 sangat membantu peningkatan perekonomian di Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Madiun merupakan kabupaten yang berada di sisi barat Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah sebesar 1.010,86 km² atau 101.086 Ha. Secara administrative Kabupaten Madiun memiliki 15 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 198 Desa. Pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Madiun mencapai angka Rp 13,58 Triliun Rupiah. Sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp 14,16 Triliun Rupiah. Terjadi peningkatan sebesar Rp 0,58 Triliun Rupiah. Kenaikan tersebut didukung dengan adanya peningkatan dalam sektor industri pengolahan makanan dan minuman yang mendorong naiknya daya saing perdagangan besar dan eceran. Selain itu reparasi mobil motor dan jasa konstruksi juga mengalami peningkatan.

Kabupaten Malang merupakan kabupaten yang berada di sisi timur provinsi Jawa Timur. Kabupaten Malang merupakan kabupaten kedua yang terluas wilayahnya setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Hal ini didukung dengan luas wilayahnya 3.534,86 km² atau 353.486 Ha. Secara administratif Kabupaten Malang terbagi menjadi 33 kecamatan, 12 kelurahan dan 378 desa. Pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Malang mencapai angka Rp 68,61 Triliun Rupiah. Sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp 72,13 Triliun Rupiah. Terjadi peningkatan sebesar Rp 3,51 Triliun Rupiah. Kenaikan tersebut didukung dengan adanya peningkatan dalam sektor industri pengolahan makanan dan minuman yang mendorong naiknya daya saing perdagangan besar dan eceran. Selain itu reparasi mobil motor dan jasa konstruksi juga mengalami peningkatan. Sektor pendukung kenaikan PDRB Kabupaten Malang sama dengan sektor pendukung kenaikan PDRB Kabupaten Madiun. Fakta tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul **“Analisis Potensi Sektor Ekonomi dengan Kemiskinan di Kabupaten Malang dan Kabupaten Madiun”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka diperlukan adanya suatu penelitian untuk mengetahui potensi ekonomi serta identifikasi sektor-sektor potensial dan sektor prioritas di Kabupaten Malang sebagai pedoman dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan

ekonomi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Sektor apa saja yang menjadi basis di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- b. Sektor apa saja yang mendorong pertumbuhan sektor di daerah lain di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- c. Sektor apa saja yang tumbuh lebih cepat di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- d. Sektor apa saja yang mempunyai spesialisasi atau keuntungan lokasional di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- e. Bagaimana klasifikasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi basis di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang.
- b. Untuk mengetahui sektor apa saja yang mendorong pertumbuhan sektor di daerah lain di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- c. Untuk mengetahui sektor apa saja yang tumbuh lebih cepat di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- d. Untuk mengetahui sektor apa saja yang mempunyai spesialisasi atau keuntungan lokasional di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?
- e. Untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang?

1.4 Ruang Lingkup

- a. Penelitian mencakup data selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 pada Kabupaten Madiun, Kabupaten Malang dan Provinsi Jawa Timur.
- b. Data yang digunakan adalah 17 sektor PDRB dari Kabupaten Madiun, Kabupaten Malang dan Provinsi Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada teori ilmu ekonomi pembangunan terutama dalam meneliti potensi sektor ekonomi di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Memudahkan Pemerintah Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang dalam membuat perencanaan kebijakan pembangunan ekonomi daerah berdasarkan potensi ekonomi yang dimiliki.
- b. Sebagai bahan informasi untuk dipertimbangkan oleh Pemerintah Kabupaten Madiun dan Kabupaten Malang tentang kinerja masing-masing sektor.
- c. Menambah referensi tentang pertumbuhan ekonomi disuatu daerah untuk dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan studi selanjutnya.